ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4872

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA KELAS VIII DI SMPN 3 LENGAYANG

The Influence of the Discovery Learning Model on Visual Arts Learning Outcomes in Grade VIII at SMPN 3 Lengayang

Nori Gusdia Ningsi & Yahya
Universitas Negeri Padang
norigusdia1909@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 1, 2025	Jan 16, 2025	Jan 28, 2025	Feb 2, 2025

Abstract

The purpose of this study is to find out how the learning outcomes of fine arts students in grade VIII at SMPN 3 Lengayang are influenced by the discovey learning model. Researchers conducted "experimental" research with a quantitative approach. The research design is a posttest-Only Group Design. This study involved all grade VIII students, with class VIII 1 group as the control class and class VIII group 4 as the experimental class, each with 31 students. The results of the study showed that the posttest score of art learning outcomes in the experimental class and the control class was different, with an experimental score of 70.00 and a control score of 58.03. The results of the hypothesis test showed that there was a difference in student learning outcomes both in the experimental class and the control class with a significant level = 0.05. Based on these results, it can be concluded that students in the experimental class are better at learning using the Discovery Learning learning model than students in the convetional.

Keywords: Discovery Learning: Learning Outcomes: Learning Model

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang dipengaruhi oleh model pembelajaran *discovey learning*. Peneliti melakukan penelitian "eksperimen" dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian adalah *posttest-Only Group Design*. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII, dengan kelompok kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dan kelompok kelas VIII 4 sebagai kelas eksperimen, masing-masing dengan 31 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai *posttest* hasil belajar seni rupa di kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, dengan nilai eksperimen 70.00 dan nilai kontrol 58.03. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa ada perbedaan dalam hasil pembelajaran siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan taraf signifikan = 0.05. berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih baik dalam belajar menggunakan model pembelajaran discovery learning daripada siswa di kelas konvesional.

Kata Kunci*: Discovery Learning:* Hasil Belajar: Model Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kumpulan elemen manusia fasilitas, peralatan, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pendidikan. Banyak definisi berbeda untuk pembelajaran. Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang . pada proses pembelajaran di SMPN 3 Lengayang pada Juli 2023, terlihat proses pelaksanaan guru seni rupa terus menerapkan model pembelajaran konvesional yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran seni rupa. Peserta didik masih gagal memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang buruk selama proses pembelajaran. Peserta didik tidak dilibatkan dalam mencari dan menemukan informasi tentang materi yang diajarkan karena guru hanya cermah di depan kelas dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat siswa dengan pembelajaran seni rupa.

Tabel 1. Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII 1 dan kelas VIII 4

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1.	VIII 1	13	18	31
2.	VIII 4	12	19	31
		Total		62

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, jelas perbedaan antara apa yang seharusnya terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi. Dimana seharusnya peserta didik memiliki kemampuan kritis, kreatif, dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu

penyebab adalah kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran dan seni rupa. Dalam penelitian ini , peneliti memilih model pembelajaran yang dapat mendorong semua peserta didik untuk terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran seni rupa. Model *discovery learning* mengharuskan peserta didik berfikir kritis, aktif, dan kreatif. Serta mampu memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran seni rupa dan menarik kesimpulan secara mandiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana penerapan model pembelajaran "*Discovery Learning*" berdampak pada hasil belajar seni rupa. kelas VIII di SMPN 3 Lengayang. Menurut Hosnan (2014:287) "mengungkapkan kelebihan model *discovery learning*: (1)Pengetahuan yang diperoleh menggunakan strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer, (2) Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajar nya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri, (3)Berpusat pada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan". Adapun langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu: (1) "Stimulasi atau Pemberian Rangsangan (*Stimulation*), (2) Pernyataan atau Identifikasi Masalah (*Problem Statement*), (3) Pengumpulan Data (*Data Collection*), (4) Pengolahan Data (*Data Processing*), (5) Pembuktian (*Verification*), (6) Menarik Kesimpulan atau Generalisasi (*Generalization*)".

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *discovery* dalam pembelajaran seni rupa dapat mengubah proses belajar dari pasif menjadi kreatif dan aktif. Model ini juga mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara kritis selama proses belajar. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni rupa. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut: "Faktor Internal, ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi peserta didik, meliputi : Kesehatan fisik, Psikologis, Motivasi, Kondisi, Psikoemosional yang stabil" (Sukmadinata dalam Nuryanto, 2011). "Faktor Eksternal, ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yaitu: Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*), Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*), Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*)."

METODE

Penelitian ini adalah suatu jenis penelitian eksperimen, metode pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi dan metode analisis data menggunakan tes objektif dengan pilihan jawaban A, B, C, dan D.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif dan uji hipotesis untuk mengevaluasi data dari kelas control dan eksperimen pada *pretest* dan *posttest*.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	31	70	20	90	45.81	18.170
Posttest Eksperimen	31	50	40	90	70.00	10.165
Pretest Kontrol	31	55	20	75	46.29	17.558
Posttest Kontrol	31	45	40	85	58.03	11.418

Berdasarkan pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah N, atau jumlah data yang valid dari kelas eksperiimen adalah 31, nilai terendah *pretest* eksperimen sebesar 20 dan nilai tertinggi *pretest* eksperimen sebesar 90 dengan nilai rata-rata 45.81 dan standar deviasi sebesar 18.170. Nilai terendah *posttest* eksperimen sebesar 40 dan nilai tertinggi *posttest* eksperimen sebesar 90 dengan nilai rata-rata 70.00 dan standar deviasi sebesar 10.165.

2. Uji Hipotesis (uji-t)

Penggunaan "uji hipotesis" untuk mengetahui pada masing- masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengingatkan kembali, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho :Tidak ada "pengaruh penggunaan model pembelajaran *Dicovery Learning* terhadap hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang".

Ha :Ada "pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar seni rupa siswa kelasVIII di SMPN 3 Lengayang".

Tabel 3 berikut membandingkan hasil pada kolom nilai Sig. (2-tailed) untuk menentukan hipotesis.

Tabel 3. Uji Hipotesis (uji-t)

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil_ Belajar	Equal variances assumed	.157	.694	4.359	60	.000	11.968	2.746
	Equal variances not assumed			4.359	59.208	.000	11.968	2.746

Berdarkan tabel 3 di atas, nilai Sig. (2-tailed) = 0.000, sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0,05. Artinya "nilai Sig. (2-tailed) < nilai alpha penelitian, maka bisa disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima. Dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_ Belajar	Postest Eksperimen	31	70.00	10.165	1.826
	Postest Kontrol	31	58.03	11.418	2.051

Berdasarkan tabel 4 di atas nilai mean atau nilai rata-rata menunjukan nilai posttest kelas eksperimen =70.00 > 58.03, dari nilai posttest kelas kontrol maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

Peneliti melakukan penelitian dengan uji prasyarat dan hipotesis. "Uji normalitas data, homogenitas, dan uji-t" menunjukkan hasilnya. dari hasi "uji normalitas" terbukti bahwa data berdistribusi normal dan dari hasil uji homogenitas menunjukan data homogen. Setelah itu dilanjutkan dengan uji-t yang menunjukan hasil tabel output uji t-test diketahui nilai" Sig. (2-tailed)" adalah 0,000. Pada kriteria pengambilan keputusan 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan ini menunjukan adanya pengaruh yang signifikan pada "model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil

belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang."

Berdasarkan hasil pengujian uji t-test yang menunjukan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran "discovery learning" terhadap hasil belajar seni rupa kelas VIII, hasil penelitian juga menunjukan bahwa ketika proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dan membiarkan peserta didik mengembangkan dan menyelidiki sendiri masalah dalam pembelajaran terlihat peserta didik memiliki ketertarikan untuk belajar, menaruh perhatian terhadap hal yang disampaikan oleh guru serta menunjukan keterlibatan ketika pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian dapat dinyatakan benar teori bahwa model pembelajaran "*discovery learning*" merupakan sebuah model pembelajaran dengan cara belajar aktif yang dapa meningkatkan hasil belajar karena discovery learning membiarkan peserta didik mengembangkan sendiri dan mendorong siswa yang akan belajar dengan mandiri, yang harus dicapai dengan bimbingan dan pengawasan guru. *Discovery learning* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kedepannya karna memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika tidak dilakukan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dikhawatirkan proses pembelajaran akan menjadikan peserta didik cenderung bosan dengan proses belajar yang monoton karena tidak adanya keterlibatan peserta didik di dalamnya. Penggunaan model pembelajaran "*discovery learning*" mendorong peserta didik untuk berfikir dan berkerja atas inisiatif sendiri sehingga pengetahuan yang diperoleh akan dapat bertahan lam dan mudah diingat.

Sesuai dengan Bruner (dalam Hosnan, 2014:281) "*discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri informasi maka hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan siswa. Model *discovery learning* membuat siswa lebih aktif dalam belajar, karena dengan model ini maka pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri".

Sesuai dengan hasil penelitian (Andhieansyah, 2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang". juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 31 Padang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa di kelas VII SMP Negeri 31

Padang

KESIMPULAN

Hasil belajar pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran "*discovery learning*" lebih baik daripada model pembelajaran konvesional. Namun, hasil belajar yang lebih baik memperlihatkan bahwa rata-rata kelas eksperimen berada dalam kategori sedang, dan rata-rata kelas kontrol berada dalam kategori rendah. Hasil uji-t posttest siswa menunjukkan bahwa "Ho ditolak dan Ha diterima", karena nilai posttest "sig. (2- tailed)" lebih rendah dari nilai alpha penelitian. Berdasarkan informasi di atas, jelas bahwa hasil akhir kelas eksperiimen yang menggunakian model pembelajaran *discovery* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensiional berbeda. Dengan demikian, hasil belajar seni rupa siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan "model pembelajaran *discovery learning*". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni rupa siswa di kelas VIII di SMPN 3 Lengayang terpengaruh oleh penerapan model tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

ANDHRIEANSYAH, M. L., Hakim, R., & Ernis, M. P. (2019). Pengaruh model pembelajaran discovery dan motivasi terhadap hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 31 padang. *Serupa The Journal of Art Education*, *7*(3).

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nuryanto, B. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Raymond, C. P., Hatane, S., & Hutabarat, J. (2015). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pelayanan, Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat Dan Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Nabire). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, *1*(1), 1-8.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta..

Tayeb, T. (2017). Analisis dan manfaat model pembelajaran. *Jurnal Pendidikan DasarIslam*.https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5961

Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(03), 256-269.

Muri, Y, A., (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.